

**ANALISIS PENDAYAGUNAAN ZAKAT, INFAK, DAN  
SEDEKAH DALAM PERSPEKTIF *GREEN ECONOMY*  
(STUDI KASUS NU CARE-LAZISNU KABUPATEN  
PEKALONGAN)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

**MOCHAMMAD ACHSAN AUZA'I**

**NIM 4121153**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2026**

**ANALISIS PENDAYAGUNAAN ZAKAT, INFAK, DAN  
SEDEKAH DALAM PERSPEKTIF *GREEN ECONOMY*  
(STUDI KASUS NU-CARE LAZISNU KABUPATEN  
PEKALONGAN)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

**MOCHAMMAD ACHSAN AUZA'I**

**NIM 4121153**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2026**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mochammad Achsan Auza'i  
NIM : 4121153  
Judul Skripsi : **Analisis Pendayagunaan Zakat, Infak, dan Sedekah dalam Perspektif *Green Economy* (Studi Kasus NU-Care LAZISNU Kabupaten Pekalongan)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 24 Desember 2025

Yang menyatakan,



**Mochammad Achsan Auza'i**

**NIM. 4121153**

## NOTA PEMBIMBING

Lamp <sup>4.0</sup> : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Mochammad Achsan Auza'i

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

### PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr.Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

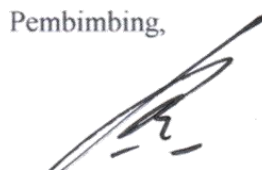
Nama : Mochammad Achsan Auza'i  
NIM : 4121153  
Judul Skripsi : **Analisis Pendayagunaan Zakat, Infak, dan Sedekah dalam Perspektif *Green Economy***  
(Studi Kasus NU-Care LAZISNU Kabupaten Pekalongan)

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera di munaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 24 Desember 2025

Pembimbing,

  
**Qurrota A'yun, M.H.I**

NIP. 199103222020122020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN FAKULTAS  
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Kab Pekalongan Kode Pos 51161  
Website : [www.febi.uingusdur.ac.id](http://www.febi.uingusdur.ac.id) | email : [febi.uingusdur@ac.id](mailto:febi.uingusdur@ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **MOCHAMMAD ACHSAN AUZA'I**  
NIM : **4121153**  
Judul : **Analisis Pendayagunaan Zakat, Infak, dan Sedekah  
dalam Perspektif *Green Economy* (Studi Kasus NU  
Care-LAZISNU Kabupaten Pekalongan)**

Dosen Pembimbing : **Qurrota A'yun, M.H.I**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 5 Januari 2026 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

**Penguji I**

**Versiandika Yudha Pratama, M.M.**

NIP. 199101162019031006

**Penguji II**

**Syamsuddin, M.Si.**

NIP. 199002022019031011

Pekalongan, 5 Januari 2026

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.**

NIP. 197806162003121003



## MOTTO

*"Jadilah seseorang yang beramaliah ilmiah, ilmiah amaliah. Sebaik-baiknya amal adalah amal ilmiah (amal yang dilandasi ilmu) dan sebaik-baiknya ilmu adalah ilmu alamiah (ilmu yang diamankan)"*

***KH. Ahmad Shohibul 'Uminnafi'ah***



## PERSEMBAHAN

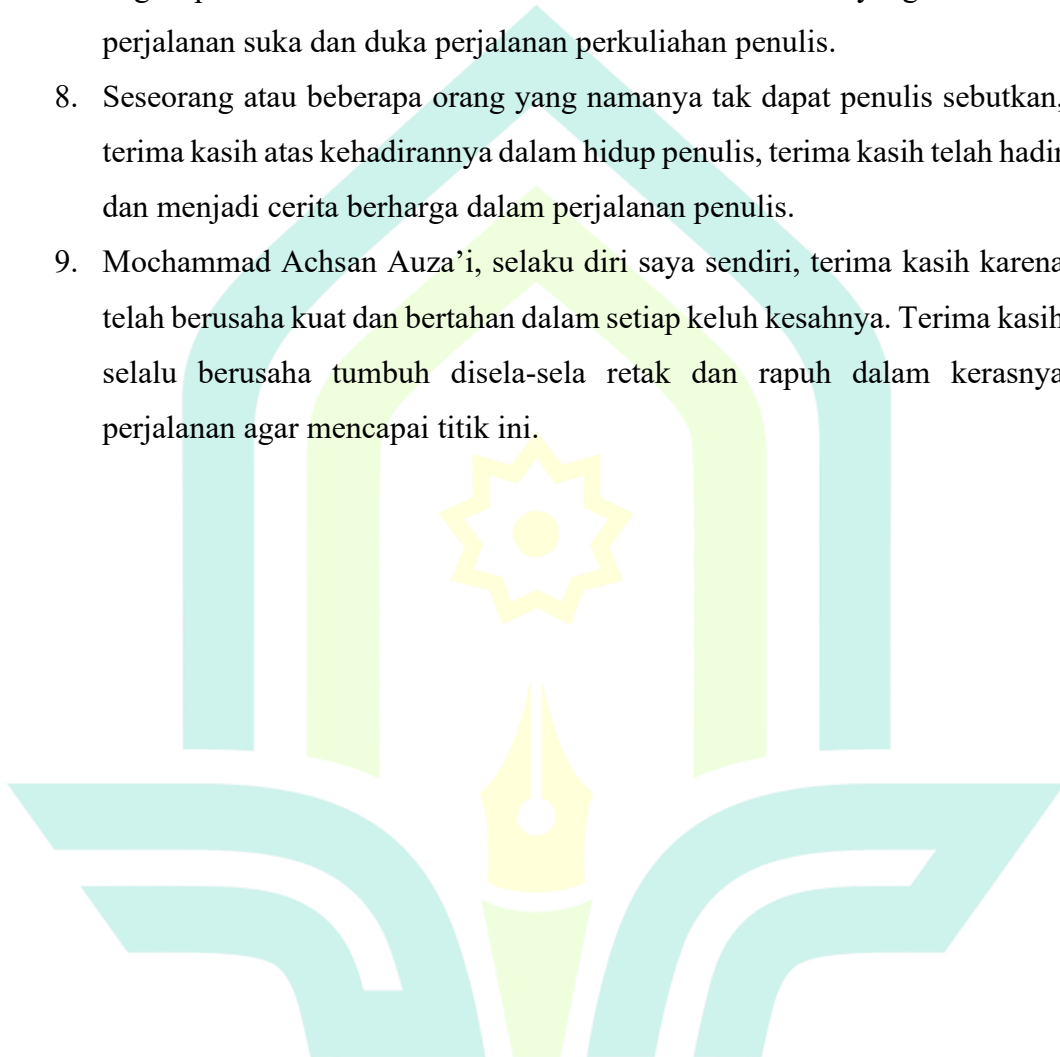
Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam pembuatan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materiel maupun non materiel dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari peneliti kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Kedua orang tua penulis, Ayah saya, Moch Syathori dan Ibu saya Noor Jamilah, yang senantiasa menjadi sumber kekuatan utama bagi penulis dalam menapaki perjalanan hidup. Kehadiran orang tua yang selalu memberikan dukungan dan kepercayaan penuh, tanpa membatasi setiap pilihan yang diambil, merupakan anugerah terbesar yang patut disyukuri. Penulis mengucapkan terima kasih karena telah dibimbing menjadi pribadi yang mampu bertanggung jawab atas setiap keputusan yang diambil. Terima kasih Bapak dan Ibu, doa-doa yang dipanjatkan dengan penuh keikhlasan menjadi jalan yang paling hening, namun mampu mengantarkan penulis hingga berada pada titik pencapaian ini..
2. Murobbi Ruhina, Abah K.H. A. Shohibul Ulumin Nafi'ah dan Umi Kholisnawati Rossa, selaku Pengasuh Pondok Pesantren Al-Utsmani, yang telah menjadi pembimbing spiritual penulis.
3. Ibu Firda Aulia Izzati, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis, yang telah memberikan arahan dan dukungan penulis selama menjalani perkuliahan.
4. Ibu Qurrota A'yun, M.H.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis, yang telah memberikan dukungan, masukan, dan arahan kepada penulis dari awal bimbingan hingga akhirnya penulis mampu menyelesaikan penulisan ini.
5. M. Ata Amrullah, M. Alfa Alam, M. Anas Ariskoni, M. Ahfadh Athoillah , selaku kakak penulis yang senantiasa mendukung, menasihati, dan



mengarahkan dalam setiap pilihan yang dipilih penulis untuk jalan hidupnya.

6. Arsy, Ulil, Anin, Dina, Fanisa, Reksa, Nila, Maulida, Novi, Fika selaku teman penulis yang telah memberikan banyak cerita dan pengalaman, dan motivasi kepada penulis selama KKN di Kelurahan Pasirkratonkramat.
7. Segenap teman-teman di Pondok Pesantren Al Utsmani yang menemani perjalanan suka dan duka perjalanan perkuliahan penulis.
8. Seseorang atau beberapa orang yang namanya tak dapat penulis sebutkan, terima kasih atas kehadirannya dalam hidup penulis, terima kasih telah hadir dan menjadi cerita berharga dalam perjalanan penulis.
9. Mochammad Achsan Auza'i, selaku diri saya sendiri, terima kasih karena telah berusaha kuat dan bertahan dalam setiap keluh kesahnya. Terima kasih selalu berusaha tumbuh disela-sela retak dan rapuh dalam kerasnya perjalanan agar mencapai titik ini.





## ABSTRAK

### **MOCHAMMAD ACHSAN AUZA'I. Analisis Pendayagunaan Zakat, Infak, dan Sedekah dalam Perspektif *Green Economy* (Studi Kasus NU Care-LAZISNU Kabupaten Pekalongan)**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya urgensi penerapan *green economy* dalam lembaga filantropi Islam, khususnya dalam pengelolaan zakat, infak, dan sedekah (ZIS). Meskipun ZIS memiliki potensi besar untuk mendukung pembangunan berkelanjutan, praktik pengelolaannya di tingkat lokal sering kali masih bersifat konsumtif dan belum terarah pada upaya pemberdayaan produktif maupun pelestarian lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem pendayagunaan ZIS di NU Care-LAZISNU Kabupaten Pekalongan, mengidentifikasi kontribusinya terhadap penerapan *green economy*, serta mengetahui peluang dan hambatan yang dihadapi dalam implementasinya.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pihak manajemen eksekutif NU Care-LAZISNU, pengurus UPZIS tingkat kecamatan dan ranting, serta penerima manfaat. Data sekunder diperoleh dari laporan tahunan lembaga dan jurnal-jurnal terkait zakat produktif dan *green economy*. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan secara induktif untuk memahami pola dan makna dari praktik pendayagunaan ZIS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa NU Care-LAZISNU Kabupaten Pekalongan telah mengintegrasikan prinsip *green economy* dalam pengelolaan ZIS melalui program-program produktif dan ramah lingkungan seperti bantuan sarana usaha bagi UMKM, pembangunan jamban rumah tangga, distribusi air bersih, serta penanaman bibit pohon di beberapa wilayah. Kontribusi tersebut meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, juga mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Kata Kunci: Zakat, Infak, Sedekah, *Green Economy*.

## ABSTRACT

**MOCHAMMAD ACHSAN AUZA'I. Analysis of the Utilization of Zakat, Infaq, and Alms in *Green Economy* Perspective (Case Study of NU Care-LAZISNU Pekalongan Regency).**

This research is motivated by the increasing urgency of implementing *the green economy* in Islamic philanthropic institutions, especially in the management of zakat, infaq, and alms (ZIS). Although ZIS has great potential to support sustainable development, its management practices at the local level are often still consumptive and not directed towards productive empowerment efforts or environmental conservation. This study aims to analyze the ZIS utilization system in NU Care-LAZISNU Pekalongan Regency, identify its contribution to the implementation of *the green economy*, and find out the opportunities and obstacles faced in its implementation.

The research method used is qualitative descriptive with a case study approach. The data was obtained through in-depth interviews with the executive management of NU Care-LAZISNU, UPZIS administrators at the sub-district and branch levels, and beneficiaries. Secondary data was obtained from the annual reports of institutions and journals related to productive zakat and *Green Economy*. Data analysis is carried out through the stages of reduction, presentation, and inductive conclusion drawing to understand the patterns and meanings of ZIS utilization practices.

The results of the study show that NU Care-LAZISNU Pekalongan Regency has integrated the principles of *Green Economy* in the management of ZIS through productive and environmentally friendly programs such as assistance for business facilities for MSMEs, construction of household latrines, distribution of clean water, and planting tree seedlings in several areas. This contribution improves the economic welfare of the community, as well as supporting the achievement of *Sustainable Development Goals* (SDGs).

**Keywords:** Zakat, Infaq, Alms, *Green Economy*.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Pendayagunaan Zakat, Infak, dan Sedekah dalam Perspektif *Green Economy* (Studi Kasus NU Care-LAZISNU Kabupaten Pekalongan).** Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penyusunan skripsi ini dapat selesai berkat doa dan dukungan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti tujukan kepada:

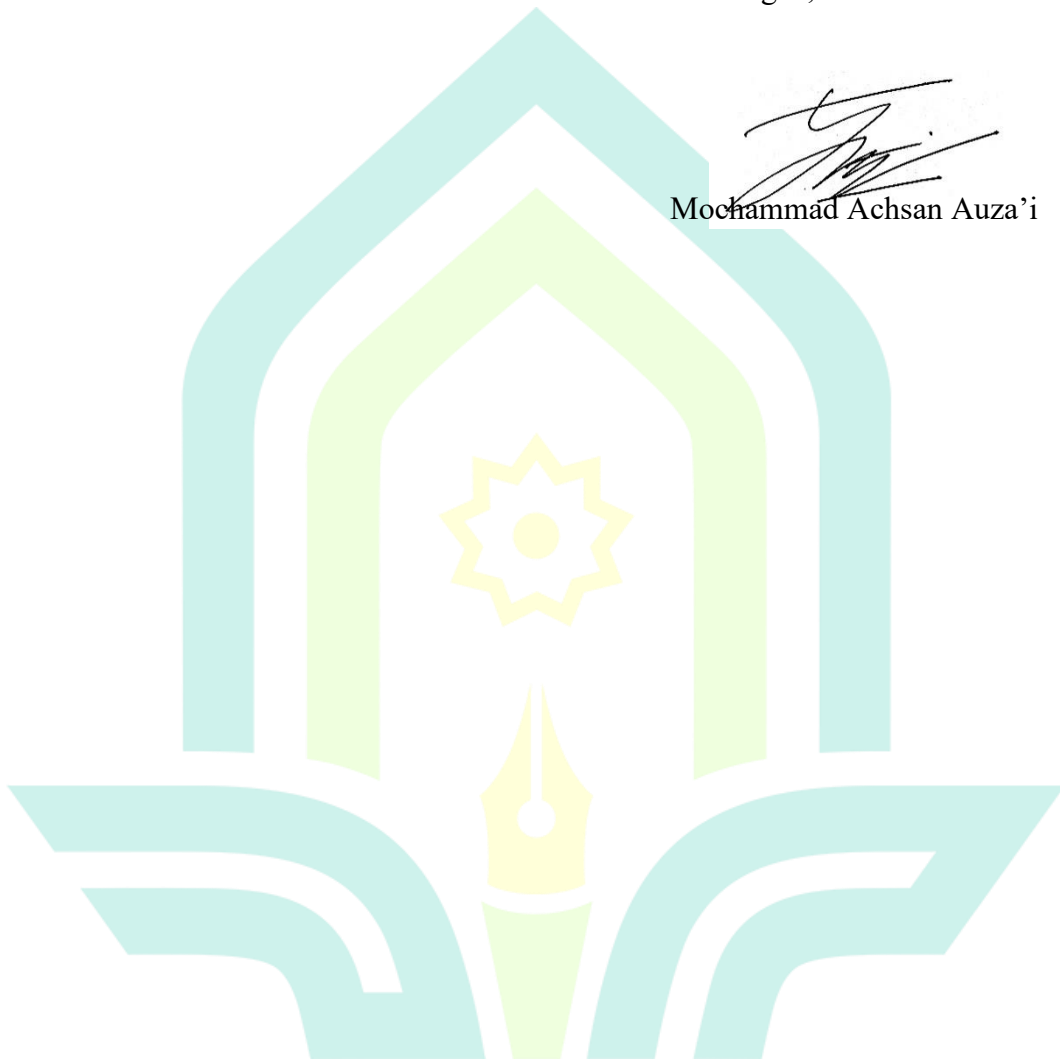
1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. M. Aris Syafi'i, M.E.I., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Happy Sista Devi, M.M., selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Qurrota A'yun, M.H.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
7. Ibu Firda Aulia Izzati, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
8. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mohon kritik dan sarannya untuk sempurnanya skripsi ini karena peneliti juga masih belajar dan dapat dijadikan sebagai acuan penulisan-penulisan berikutnya.

Pekalongan, 24 Desember 2025



Mochammad Achsan Auza'i



## DAFTAR ISI

|                                        |              |
|----------------------------------------|--------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>             | <b>i</b>     |
| <b>KEASLIAN SKRIPSI.....</b>           | <b>ii</b>    |
| <b>NOTA PEMBIMBING .....</b>           | <b>iii</b>   |
| <b>PENGESAHAN .....</b>                | <b>iv</b>    |
| <b>MOTTO .....</b>                     | <b>v</b>     |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>                | <b>vi</b>    |
| <b>ABSTRAK .....</b>                   | <b>viii</b>  |
| <b>ABSTRACT .....</b>                  | <b>ix</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>             | <b>x</b>     |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                 | <b>xii</b>   |
| <b>TRANSLITERASI.....</b>              | <b>xiv</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>              | <b>xviii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>              | <b>xix</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>           | <b>xx</b>    |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>          | <b>1</b>     |
| A. Latar Belakang Masalah .....        | 1            |
| B. Rumusan Masalah.....                | 12           |
| C. Tujuan Penelitian .....             | 122          |
| D. Manfaat Penelitian .....            | 13           |
| E. Sistematika Pembahasan.....         | 14           |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>     | <b>17</b>    |
| A. Landasan Teori .....                | 17           |
| B. Telaah Pustaka .....                | 27           |
| C. Kerangka Berpikir .....             | 35           |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b> | <b>37</b>    |
| A. Jenis Penelitian .....              | 37           |
| B. Pendekatan Penelitian .....         | 38           |

|                                                                                                                                                         |           |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| C. <i>Setting</i> Penelitian .....                                                                                                                      | 38        |
| D. Subjek Penelitian .....                                                                                                                              | 39        |
| E. Sumber Data .....                                                                                                                                    | 39        |
| F. Teknik Pengumpulan Data .....                                                                                                                        | 41        |
| G. Teknik Keabsahan Data .....                                                                                                                          | 42        |
| H. Teknik Analisis Data .....                                                                                                                           | 43        |
| <b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>                                                                                                         | <b>45</b> |
| A. Gambaran Umum NU Care-LAZISNU Kabupaten Pekalongan.....                                                                                              | 45        |
| B. Sistem Distribusi dan Pendayagunaan Zakat, Infak, dan Sedekah di NU Care-LAZISNU Kabupaten Pekalongan .....                                          | 50        |
| C. Kontribusi Pendayagunaan Zakat, Infak, dan Sedekah Di NU Care-LAZISNU Kabupaten Pekalongan jika Ditinjau dari Perspektif <i>Green Economy</i> . .... | 60        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                                                                                                                               | <b>68</b> |
| A. Simpulan.....                                                                                                                                        | 68        |
| B. Keterbatasan Penelitian .....                                                                                                                        | 69        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                                                                                                             | <b>70</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                                                                                                                    | <b>I</b>  |

## TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Keterangan                 |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا          | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan         |
| ب          | Ba   | B                  | Be                         |
| ت          | Ta   | T                  | Te                         |
| ث          | Sa   | ṡ                  | es (dengan titik di atas)  |
| ج          | Jim  | J                  | Je                         |
| ح          | Ha   | ḥ                  | ha (dengan titik di bawah) |
| خ          | Kha  | Kh                 | ka dan ha                  |
| د          | Dal  | D                  | De                         |
| ذ          | Zal  | Ẓ                  | zet (dengan titik di atas) |
| ر          | Ra   | R                  | Er                         |
| ز          | Zai  | Z                  | Zet                        |
| س          | Sin  | S                  | Es                         |



|   |        |    |                             |
|---|--------|----|-----------------------------|
| ش | Syin   | Sy | es dan ye                   |
| ص | Sad    | Ṣ  | es (dengan titik di bawah)  |
| ض | Dad    | ḍ  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط | Ta     | ṭ  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ | Za     | ẓ  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | Ain    | ʿ  | koma terbalik (di atas)     |
| غ | Gain   | G  | Ge                          |
| ف | Fa     | F  | Ef                          |
| ق | Qaf    | Q  | Qi                          |
| ك | Kaf    | K  | Ka                          |
| ل | Lam    | L  | El                          |
| م | Mim    | M  | Em                          |
| ن | Nun    | N  | En                          |
| و | Wau    | W  | We                          |
| ه | Ha     | H  | Ha                          |
| ء | Hamzah | ʾ  | Apostrof                    |
| ي | Ya     | Y  | Ye                          |

## 2. Vokal

| Vokal Tunggal | Vokal Rangkap | Vokal Panjang |
|---------------|---------------|---------------|
| أ = a         |               | آ = ā         |
| إ = i         | أَي = ai      | إِي = ī       |
| أ = u         | أَوْ = au     | أُو = ū       |

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/. Contoh:

مرأة جميلة      ditulis      *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/. Contoh:

فاطمة      ditulis      *fāṭimah*

#### 4. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Contoh:

|      |         |                |
|------|---------|----------------|
| ربنا | ditulis | <i>rabbānā</i> |
| البر | ditulis | <i>al-birr</i> |

#### 5. *Kata sandang (artikel)*

Kata sandang dalam tulisan arab dilambangkan dengan huruf yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qomariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyah Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf/1/diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti dengan huruf qomariyah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.
3. Baik huruf Syamsiyah dan Qomariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dibandingkan dengan tanda sempang.

Contoh:

|        |         |                    |
|--------|---------|--------------------|
| الشمس  | ditulis | <i>asy-syamsu</i>  |
| الرجل  | ditulis | <i>ar-rajulu</i>   |
| السيدة | ditulis | <i>as-sayyidah</i> |

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh:

|        |         |                 |
|--------|---------|-----------------|
| القمر  | ditulis | <i>al-qamar</i> |
| البدیع | ditulis | <i>al-badī'</i> |

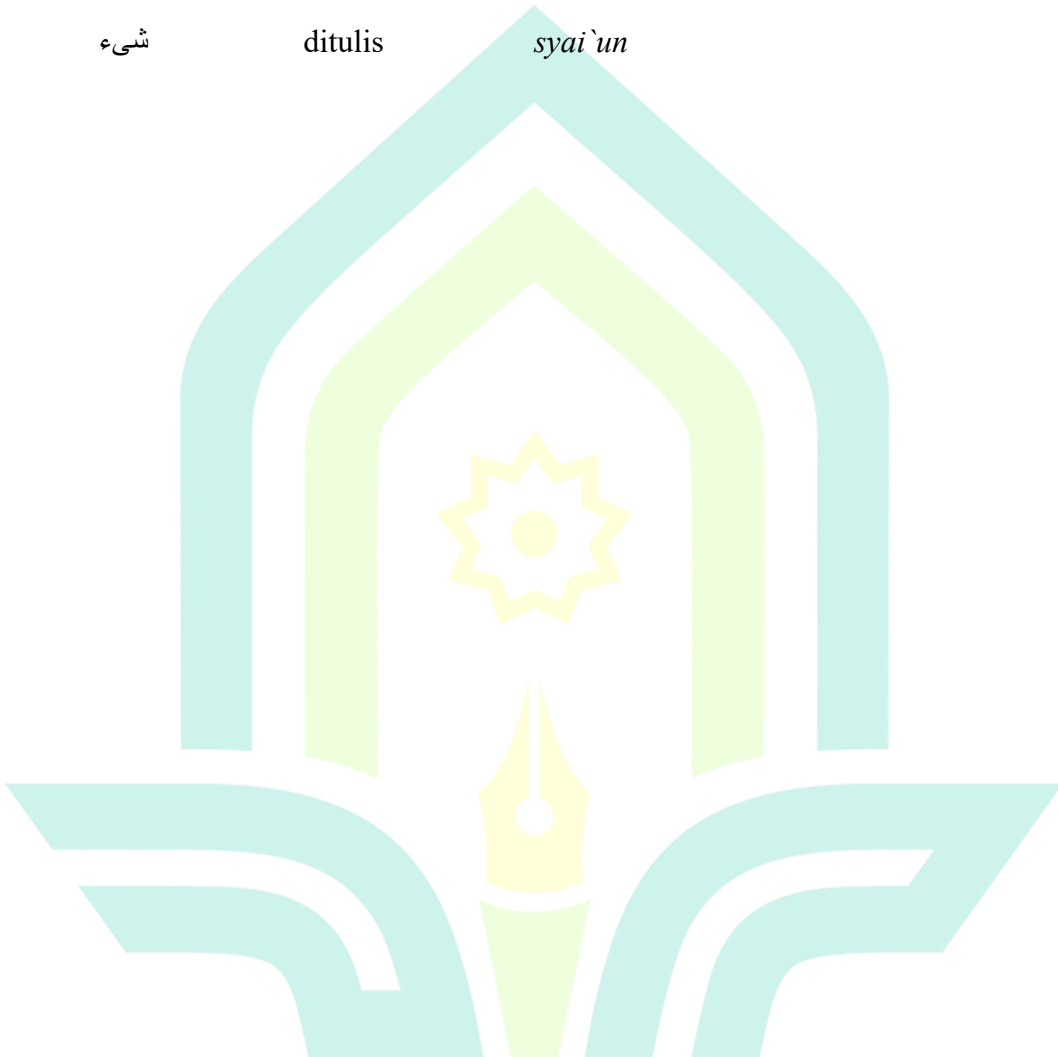
الجلال                      ditulis                      *al-jalāl*

## 6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/. Contoh:

أمرت                      ditulis                      *umirtu*

شيء                      ditulis                      *syai'un*



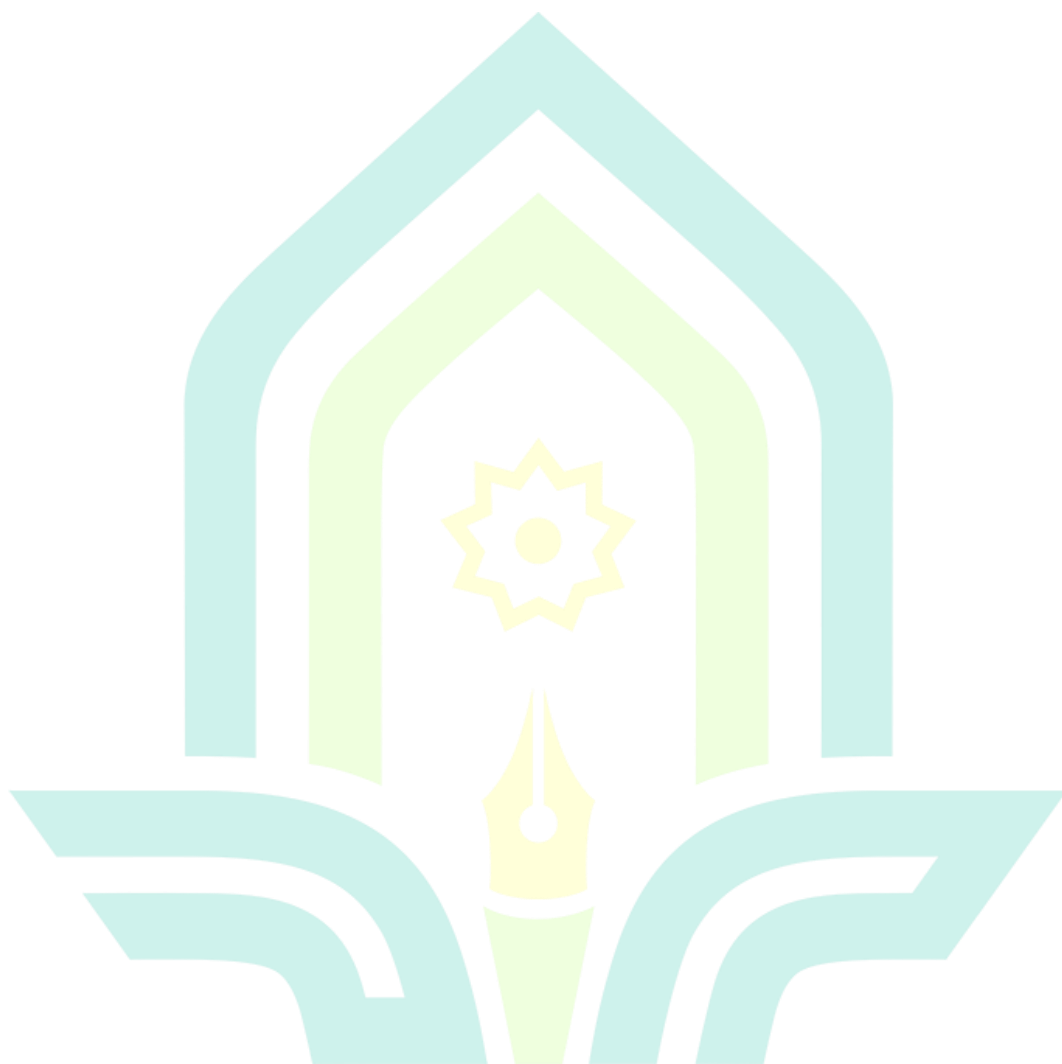
## DAFTAR TABEL

|                                                                           |    |
|---------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 Penyaluran ZIS-DSKL per November 2025 NU Care-LAZISNU .....     | 8  |
| Tabel 2.1 Dimensi, Praktik dan Indikator Utama <i>Green Economy</i> ..... | 25 |
| Tabel 3.1 Perincian Jumlah Informan.. .....                               | 41 |



## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                                       |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1. 1 Persentase Realisasi dengan Potensi Zakat Nasional yang Belum Terealisasi dan Potensi Zakat Nasional..... | 1  |
| Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....                                                                                    | 38 |
| Gambar 4. 1 Persentase Penyaluran tiap Pilar (Januari-Desember 2025).....                                             | 63 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                                                                            |      |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| Lampiran 1 Dokumen Surat Pengantar Penelitian .....                                                                        | I    |
| Lampiran 2 Dokumen surat telak melakukan penelitian.....                                                                   | II   |
| Lampiran 3 Dokumentasi wawancara dengan Kepala Cabang NU Care-<br>LAZISNU.....                                             | III  |
| Lampiran 4 Dokumentasi wawancara dengan Bendahara NU Care-LAZISNU<br>Kecamatan Paninggaran.....                            | III  |
| Lampiran 5 Dokumentasi wawancara dengan Wakil Bendahara Departemen<br>Lingkungan Hidup GP Anshor Kabupaten Pekalongan..... | IV   |
| Lampiran 6 Dokumentasi wawancara dengan penerima bantuan UMKM.....                                                         | IV   |
| Lampiran 7 Pedoman wawancara .....                                                                                         | V    |
| Lampiran 9 Struktur Lengkap Kepengurusan NU Care-LAZISNU Kabupaten<br>Pekalongan .....                                     | XXIV |
| Lampiran 10 Daftar riwayat hidup .....                                                                                     | XXV  |

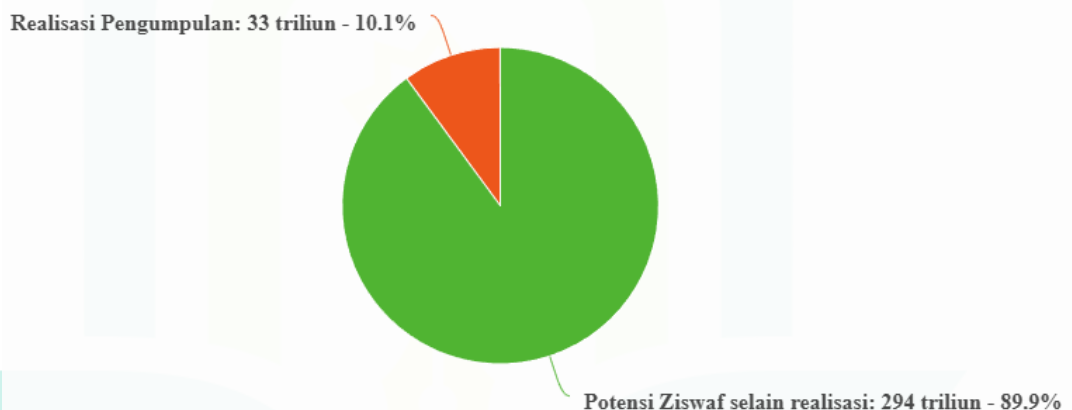
## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbanyak di dunia. Indonesia menyimpan potensi zakat, infak, sedekah, dan wakaf yang besar. Akan tetapi realisasi Ziswaf terkumpul hanya sebagian kecil dari potensi yang ada, dengan Rp 327,6 triliun adalah potensi dari zakat nasional yang dapat dikumpulkan, dan capaian 10% realisasi penerimaan zakat dari total potensi pada tahun 2023 sebesar Rp 33 triliun (Puskas BAZNAS, 2024).

Gambar 1. 1 Persentase Realisasi dengan Sisa Potensi Zakat Nasional yang Belum Terealisasi



*Sumber: Pusat Kajian Strategis (Puskas) Baznas*

Berdasarkan penelitian Puskas BAZNAZ (Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional), Negara Indonesia menyimpan potensi realisasi Ziswaf yang signifikan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial, jika dibarengi dengan dukungan pemerintah (Amelia dkk., 2023). Bersamaan dengan potensi yang masif, Zakat dinilai menjadi alat pemerataan pendapatan, pengentasan kesenjangan dan kemiskinan (Chapra, 1998; Hisan dkk.,

2022; Mongkito dkk., 2025). Angka penerimaan ini masih lebih kecil dari penerimaan dana ZIS (Zakat, Infak, Sedekah) yang mencapai Rp61,26 triliun pada tahun 2019-2020 yang mengindikasikan masih terdapat ruang untuk meningkatkan pengumpulan ZIS. Zakat, infak, dan sedekah menjadi instrumen untuk menyalurkan sebagian kekayaan kelompok tertentu. Dana ini mendukung kebutuhan konsumtif dan program produktif untuk memberdayakan penerima secara ekonomi. Terlepas dari landasan keagamaannya, ZIS tradisional selaras dengan praktik budaya lokal seperti gotong royong dan berperan dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Manajemen yang efektif dan integrasi dengan teknologi semakin penting untuk mengoptimalkan dampaknya terhadap kesejahteraan sosial dan ekonomi (Saleh, 2023).

Dasar hukum dari melakukan Zakat, infak, dan sedekah dapat dilihat melalui pengertian yang dipaparkan Ulama. Pengertian Infak sebagaimana dikemukakan Imam Fakhruddin ar-Razi:

اعْلَمْ أَنَّ الْإِنْفَاقَ هُوَ صَرْفُ الْمَالِ إِلَى وُجُوهِ الْمَصَالِحِ ، فَلِذَلِكَ لَا يُقَالُ فِي الْمُنْفِقِ إِنَّهُ

“Ketahuilah bahwa Infak adalah membelanjakan harta-benda untuk hal-hal yang mengandung kemaslahatan. Oleh karena itu orang yang menyia-nyiakan harta bendanya tidak bisa disebut sebagai munfiq (orang yang berInfak)”. (Fakhruddin ar-Razi, Mafatih al-Ghaib, Bairut-Daru Ihya` at-Turats al-‘Arabi, tt, juz, 5, h. 293). (NU Online, 2014).

Selanjutnya sedekah (shadaqah), menurut Ar-Raghib al-Ishfani adalah harta benda yang dikeluarkan orang dengan tujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah.



مَا يُخْرِجُهُ الْإِنْسَانُ مِنْ مَالِهِ عَلَى وَجْهِ الْقُرْبَى كَالزَّكَاةِ ، لَكِنَّ الصَّدَقَةَ فِي الْأَصْلِ تُقَالُ لِلْمُتَطَوِّعِ بِهِ ، وَالزَّكَاةُ لِلْوَاجِبِ ،

“Sedekah adalah harta-benda yang dikeluarkan orang dengan tujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah swt. Namun pada dasarnya sedekah itu digunakan untuk sesuatu yang disunnahkan, sedang zakat untuk sesuatu yang diwajibkan”. (Abdurra’uf am-Manawi, at-Tauqif fi Muhimmat at-Ta’arif, Bairut-Dar al-Fikr, cet ke-1, 1410 H, h. 453) (NU Online, 2014)

Redaksi kitab di atas memaparkan bahwa Zakat hukumnya adalah wajib dengan syarat dan ketentuan yang berlaku. Sedangkan infak dan sedekah hampir memiliki kesamaan di mana hukumnya adalah sunah, sedangkan yang membedakan adalah infak adalah mengalokasikan harta benda kepada kemanfaatan dan sedekah adalah mengeluarkan harta benda dengan niatan mendekatkan diri kepada Allah.

Pengelolaan zakat, infak dan sedekah (ZIS) di Indonesia mengalami pergeseran yang sejalan dengan prinsip *green economy* (Humaidi dkk., 2024). Transformasi ini ditandai oleh peluncuran *Green Zakat Framework* dan *Green Zakat Indeks* oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sebagai respons dari urgensi dari isu perubahan iklim dan orientasi *green economy*. Inisiasi ini tidak hanya menyorot perkembangan peran zakat dalam menangani tantangan lingkungan dan sosial, tetapi juga mengharuskan lembaga zakat untuk mengadaptasi strateginya dan operasionalnya untuk mendukung perencanaan negara dan global terkait keberlanjutan (Karimullah, 2025).

Perkembangan teknologi telah membawa perubahan positif dalam pengelolaan zakat, termasuk berkembangnya lembaga-lembaga zakat yang memfasilitasi masyarakat dalam menunaikan kewajiban keagamaannya secara

lebih terorganisasi (Nashirudin dkk., 2025). Salah satu lembaga tersebut adalah Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU), yang beroperasi di berbagai tingkatan wilayah dan memiliki peran strategis dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah (Hidayah & Hasan, 2025). LAZISNU tidak hanya menyalurkan bantuan secara konsumtif, tetapi juga mengedepankan program pendayagunaan produktif yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan mustahik secara berkelanjutan (Syahril dkk., 2022).

Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) adalah lembaga filantropi resmi di bawah naungan Nahdlatul Ulama dan terdata pada Kementerian Agama Republik Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 dan peraturan terkait. Sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS), LAZISNU secara profesional dan akuntabel menghimpun, mengelola, dan menyalurkan dana zakat, infak, dan sedekah dari berbagai sumber kepada mustahik sesuai syariat Islam. LAZISNU mengedepankan pengelolaan dana yang transparan dan berorientasi pada pemberdayaan produktif, seperti pemberian modal usaha, pelatihan UMKM, pendampingan, serta bantuan pendidikan dan kesehatan, yang terbukti meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mustahik secara signifikan (Rosadi, 2025). Pendekatan ini sejalan dengan prinsip *Zakat Core Principles* yang menekankan pemberdayaan ekonomi mustahik agar menjadi mandiri (Hidayah & Hasan, 2025). Selain itu, LAZISNU mengoptimalkan strategi penghimpunan dana melalui metode langsung dan tidak langsung serta memanfaatkan media sosial dan jaringan internal Nahdlatul Ulama

untuk meningkatkan kesadaran zakat di masyarakat (Jalaluddin, 2023). Meskipun menghadapi tantangan seperti rendahnya literasi keuangan dan keterbatasan sumber daya manusia, LAZISNU terus memperkuat kolaborasi multi pihak dan kapasitas pengelola untuk mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan dalam pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan umat.

LAZISNU didirikan untuk mengatasi masalah sosial struktural yang terus-menerus terjadi seperti kemiskinan, keterbatasan akses pendidikan, dan kerentanan sosial ekonomi dengan mengorganisir sumber daya filantropi Islam secara sistematis dan berkelanjutan. LAZISNU memanfaatkan zakat, infak, dan sedekah sebagai instrumen strategis untuk meningkatkan keadilan sosial, memberdayakan masyarakat, dan memperkuat solidaritas sosial berdasarkan nilai-nilai Islam. Sebagai organisasi keagamaan besar dengan basis massa yang luas, potensi filantropi Nahdlatul Ulama sangat besar, yang membutuhkan manajemen profesional dan terintegrasi untuk memaksimalkan dampaknya pada pengentasan kemiskinan dan kesejahteraan masyarakat. Program-program LAZISNU berfokus pada pemberdayaan ekonomi produktif, termasuk bantuan modal usaha, pelatihan UMKM, pendampingan, beasiswa pendidikan, dan dukungan kesehatan, yang telah terbukti meningkatkan pendapatan mustahik sebesar 65% dan meningkatkan indeks kesejahteraan sebesar 22% (Munawaroh, 2023). Lembaga ini juga menekankan pengelolaan dana yang transparan dan akuntabel serta metode penggalangan dana yang inovatif seperti Program Koin NU untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dan distribusi bantuan yang adil (Mahfudhotin & Madani, 2022). Terlepas dari tantangan seperti rendahnya literasi

keuangan dan keterbatasan kapasitas manajerial, peran LAZISNU sangat penting dalam menjembatani kebutuhan masyarakat dengan sumber daya filantropi Islam untuk mendorong pembangunan sosial ekonomi yang berkelanjutan (Aini dkk., 2024).

NU Care-LAZISNU adalah *rebranding* sebagai pintu masuk agar masyarakat global mengenal Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Sedekah Nahdlatul Ulama (LAZISNU) sebagai lembaga filantropi NU. NU Care-LAZISNU berdiri pada tahun 2004 sebagai sarana untuk membantu masyarakat, sesuai amanat muktamar NU yang ke-31 di Asrama Haji Donohudan, Boyolali, Jawa Tengah. LAZISNU secara resmi dikukuhkan oleh SK Menteri Agama RI No. 65/2005 untuk melakukan penghimpunan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) kepada masyarakat luas. NU Care-LAZISNU merupakan lembaga nirlaba milik organisasi masyarakat Nahdlatul Ulama (NU) yang bertujuan untuk berkhidmat dalam rangka membantu kesejahteraan dan kemandirian umat; mengangkat harkat sosial dengan mendayagunakan dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) dan dana sosial-keagamaan lainnya (DSKL) (NU Care-Lazisnu, 2025).

Program Kerja NU Care-LAZISNU, terdiri dari 5 pilar kegiatan, yaitu Pilar Pendidikan (NU Care Cerdas) : program untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) dan kader melalui kegiatan pendidikan. Pilar kesehatan (NU Care Sehat) : program untuk meningkatkan layanan dibidang kesehatan. Pilar Ekonomi (NU Care Berdaya) : program untuk mendorong kemandirian dan meningkatkan pendapatan, kesejahteraan. Pilar Lingkungan hidup dan Kebencanaan (NU Care Hijau) : program yang diarahkan untuk memelihara lingkungan dan sumber daya

alam serta pemanfaatannya secara bijaksana. Pilar Dakwah dan Kemanusiaan (NU Care Damai) : program untuk meningkatkan layanan sosial dengan semangat dakwah Islam damai dan Islam Washatiyah (Usman, 2025b).

Realisasi atau pentasarufan dana ZIS DSKL oleh NU Care-LAZISNU Kabupaten Pekalongan meliputi NU Care Cerdas : pelatihan *driver* ambulans, beasiswa mahasiswa, penyaluran dana kepada LP Ma'arif Kabupaten Pekalongan untuk mengikuti kegiatan Porsema LP Ma'arif Jawa Tengah, pelatihan multimedia 2025. Nu Care damai : dukungan kegiatan lomba pencak silat, penyaluran hewan kurban, dukungan kegiatan pelantikan PC PMII Kabupaten Pekalongan, dukungan kegiatan Jambore PC IPNU IPPNU Kabupaten Pekalongan, santunan anak yatim, dukungan kegiatan PD PKPNU PCNU Kabupaten Pekalongan. NU Care sehat : kegiatan donor darah, bantuan biaya berobat ke rumah sakit. NU Care Hijau: dukungan kegiatan penanaman pohon PC GP Ansor Kabupaten Pekalongan dan dukungan kegiatan penanaman pohon dalam rangka HSN PCNU Kabupaten Pekalongan.

Konsep *green economy* mengintegrasikan pertumbuhan ekonomi, kesetaraan sosial, dan keberlanjutan lingkungan sebagai pilar yang saling terkait untuk meningkatkan kesejahteraan tanpa merusak kapasitas sumber daya alam (Batrancea dkk., 2021). Tujuannya adalah untuk mengurangi kemiskinan melalui kegiatan ekonomi berkelanjutan, meningkatkan ketahanan pangan, meningkatkan akses kesehatan dan pendidikan, serta menumbuhkan kesadaran lingkungan. Prinsip-prinsip utamanya meliputi penciptaan lapangan kerja hijau, mendukung perusahaan produktif yang ramah lingkungan, melestarikan sumber daya,

memanfaatkan energi terbarukan, dan mendorong pola produksi dan konsumsi yang bertanggung jawab. Mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim, dan perlindungan ekosistem, juga merupakan komponen penting (Adamowicz, 2022). Penelitian menunjukkan bahwa meskipun model *green economy* bervariasi menurut tingkat pembangunan negara, implementasinya mendukung pengentasan kemiskinan, penciptaan lapangan kerja, dan pertumbuhan berkelanjutan, meskipun perubahan sistemis dan investasi diperlukan untuk transisi yang efektif (Houssam dkk., 2023).

Hasil observasi awal di NU Care-LAZISNU Kabupaten Pekalongan menunjukkan adanya praktik pendayagunaan yang secara substansi mendukung *green economy*. Pada tingkatan implementasi lokal, observasi di NU Care-LAZISNU Kabupaten Pekalongan menunjukkan bahwa distribusi ZIS dan Dana Sosial Keagamaan Lainnya (DSKL) telah menyentuh sektor-sektor yang beririsan dengan pelestarian lingkungan dan kesejahteraan sosial. Adanya program di bidang ekonomi, dan lingkungan menjadi indikator yang mendukung tren tersebut (Usman, 2025b).

Tabel 1.1 Penyaluran ZIS-DSKL per November 2025 NU Care-LAZISNU

| No | Bidang                      | Penyaluran          |
|----|-----------------------------|---------------------|
| 1  | Pendidikan (NU-Care Cerdas) | <b>Rp16.200.000</b> |
| 2  | Kesehatan (NU-Care Sehat)   | <b>Rp3.283.000</b>  |
| 3  | Ekonomi (NU-Care Berdaya)   | <b>Rp3.060.000</b>  |
| 4  | Lingkungan (NU-care Hijau)  | <b>Rp3.500.000</b>  |
| 5  | Dakwah (NU-Care Damai)      | <b>Rp17.245.300</b> |
|    | <b>TOTAL</b>                | <b>Rp43.288.300</b> |

*Diolah dari Laporan berkala NU Care-LAZISNU Kabupaten Pekalongan*

Beberapa program di NU Care-LAZISNU secara implisit mendukung keberlanjutan lingkungan, tetapi implementasi dari program ini masih dilandaskan pada kebutuhan mustahik belaka bukan kerangka kerja *green economy*. Kesadaran akan *green economy* semakin meningkat tetapi masih moderat dan tidak merata di berbagai kelompok dan wilayah. Studi menunjukkan bahwa kesadaran cenderung lebih tinggi di kalangan penduduk perkotaan, pekerja pemerintah, dan mereka yang memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi, sementara penduduk pedesaan dan pekerja sektor swasta sering kali memiliki kesadaran yang lebih rendah (Mohammed, 2025). Hambatan untuk sepenuhnya berorientasi *green economy* meliputi biaya transisi yang tinggi, kekhawatiran tentang pengangguran, dan kebijakan atau insentif yang tidak memadai, yang menghambat transisi, meskipun kesadaran terhadap isu *green economy* meningkat (Mansour dkk., 2025). Peran penting kebijakan pemerintah, dukungan kelembagaan, dan kampanye kesadaran yang ditujukan untuk meningkatkan pemahaman dan implementasi prinsip-prinsip *green economy*. Secara keseluruhan, meskipun terdapat kesadaran *green economy*, respons dan adopsi praktis masih berkembang dan membutuhkan upaya strategis yang lebih kuat agar menjadi lebih efektif.

Akibatnya, belum ada gambaran empiris yang lengkap tentang sejauh mana mekanisme pengelolaan ZIS di lembaga ini menurut standar indikator *green economy* yang kini menjadi tolok ukur filantropi Islam modern. Meskipun inisiatif yang ada menunjukkan manfaat sosial dan komitmen moral, ketiadaan penilaian analitis yang terstruktur menimbulkan ketidakpastian tentang seberapa "hijau"

mekanisme ini sebenarnya. Keterbatasan ini menyoroti perlunya evaluasi yang lebih sistematis terhadap dimensi ekologis seperti efisiensi sumber daya, pengurangan jejak karbon, dan pemberdayaan lingkungan berbasis masyarakat dalam pemanfaatan zakat dan wakaf. Sebagaimana yang dikemukakan Alqodri dkk (2025) integrasi *Maqashid Syari'ah* dengan indikator keberlanjutan berbasis SDG sangat penting untuk mengubah pengelolaan zakat dari sekadar distribusi amal menjadi instrumen strategis untuk keberlanjutan ekologi.

NU Care-LAZISNU memiliki posisi yang strategis dalam memobilisasi kesadaran lingkungan dengan instrumen ZIS. Penelitian Zahwa (2023) menemukan bahwa pengelolaan dana koin NU dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan menguatkan jaringan sosial kultural yang juga berpotensi untuk mendukung transformasi menuju *green economy*. Dengan demikian, penelitian pada NU Care-LAZISNU Kabupaten Pekalongan memberikan kesempatan untuk memahami pendayagunaan ZIS dalam perspektif *green economy* pada tingkat lokal (Kabupaten). Memahami dinamika pendayagunaan ZIS dalam perspektif ini menjadi urgensi untuk memvalidasi apakah filantropi Islam mampu bertransformasi menjadi pilar pendukung *green economy* yang berkelanjutan (Alimuddin dkk., 2025).

Pendekatan deskriptif kualitatif pada penelitian ini digunakan untuk memahami secara mendalam praktik pengelolaan ZIS di NU Care-LAZISNU Kabupaten Pekalongan. Metode kualitatif ini berfokus pada eksplorasi fenomena sosial dalam konteks alaminya, menangkap makna dan proses di balik perilaku manusia. Pendekatan ini memungkinkan pengkajian mendalam terhadap aspek



sosial dan budaya pengelolaan ZIS, penelitian kualitatif memberikan wawasan yang kaya dan detail tentang praktik sosial yang kompleks (Dźwigół, 2024).

Landasan teoretis penelitian ini didasarkan pada konsep *green economy*, yang menekankan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, keadilan sosial, dan keberlanjutan lingkungan. Konsep ini selaras dengan prinsip-prinsip Islam, khususnya Maqasid al-Syariah, yang berfokus pada pemeliharaan iman, jiwa, akal, keturunan, dan kekayaan secara holistik. Integrasi Maqasid al-Syariah dengan kerangka *green economy* memberikan pendekatan komprehensif dalam pengelolaan zakat yang mendukung pembangunan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berfokus pada sistem dan mekanisme penyaluran dan pemanfaatan dana ZIS di NU-Care LAZISNU Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini menekankan pemahaman terhadap proses yang terlibat dalam pengelolaan ZIS, termasuk jenis kegiatan yang dilakukan dalam mencapai tujuan sosial dan ekonomi. Dengan berfokus pada aspek-aspek operasional ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana lembaga tersebut menyelenggarakan program penggalangan dana, penyaluran, dan pemberdayaan untuk mendukung mustahik. Fokus ini membantu memperjelas implementasi praktis dan dampak pengelolaan ZIS dalam konteks lokal, memberikan wawasan tentang tantangan dan keberhasilannya. Studi ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana pemanfaatan ZIS (zakat, infak, dan sedekah) selaras dengan prinsip-prinsip *green economy*. Studi ini mengeksplorasi hubungan antara praktik ZIS dan pembangunan berkelanjutan, dengan fokus pada faktor-faktor yang mendukung atau menghambat integrasi ini. Penelitian ini

menyoroti program-program seperti yang dijalankan Lazismu Jawa Timur, yang berhasil menggabungkan pengelolaan ZIS dengan inisiatif-inisiatif hijau seperti pertanian organik dan energi terbarukan. Temuan-temuan ini relevan untuk membentuk kebijakan yang meningkatkan peran lembaga zakat dalam mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan yang ramah lingkungan. Dari persoalan tersebut, penulis berfokus pada penelitian **Analisis Pendayagunaan Zakat, Infak, dan Sedekah dalam Perspektif *Green Economy* (Studi Kasus NU Care-LAZISNU Kabupaten Pekalongan)**

#### **B. Rumusan Masalah**

Sehubungan dengan latar belakang yang sudah di jabarkan di atas maka rumusan masalah yang ada pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana sistem distribusi dan pendayagunaan zakat, infak, dan sedekah di NU Care-LAZISNU Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana kontribusi pendayagunaan zakat, infak, dan sedekah di NU Care-LAZISNU Kabupaten Pekalongan jika ditinjau dari perspektif *green economy*?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari masalah yang telah dijabarkan antara lain yaitu :

1. Mengetahui sistem distribusi dan pendayagunaan zakat, infak, dan sedekah di NU Care-LAZISNU Kabupaten Pekalongan,
2. Mengetahui kontribusi pendayagunaan zakat, infak, dan sedekah di NU Care-LAZISNU Kabupaten Pekalongan jika ditinjau dari perspektif *green economy*,

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai sumber informasi, wawasan umum, dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang filantropi Islam dan manajemen ZIS-DSKL, khususnya dalam memahami keterkaitan antara pengelolaan ZIS dengan konsep *green economy*. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memperkaya perspektif akademik mengenai pengelolaan ZIS-DSKL yang sejalan dengan konsep *green economy*, serta memperkuat teori yang digunakan mengenai prinsip *Maqashid Syari'ah*. Selain itu hasil penelitian ini menjadi model penelitian dan pengaplikasian *green economy* dalam lembaga filantropi sehingga mampu mendukung prinsip-prinsip *green economy* yang mendukung pertumbuhan ekonomi sekaligus menjaga kelestarian alam.

### 2. Manfaat Praktis

*Output* dari Penelitian ini yaitu penelitian ini bisa dijadikan sebuah bahan pertimbangan bagi lembaga amil zakat, khususnya NU Care-LAZISNU Kabupaten Pekalongan, dalam merumuskan strategi peningkatan program agar mampu meningkatkan nilai pengumpulan dana ZIS-DSKL, dan penyalurannya dengan aspek keberlanjutan, serta memperkuat posisi strategis lembaga amil dalam mendukung *green economy*. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan mampu meningkatkan aspek-aspek baru yang masih perlu dikembangkan dalam penelitian ini. Adapun bagi peneliti, penelitian ini mampu menjadi sarana untuk memperdalam pemahaman mengenai peran

lembaga filantropi Islam dalam meningkatkan ekonomi masyarakat sekaligus mengupayakan pelestarian lingkungan.

## **E. Sistematika Pembahasan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Penulis memulai pemaparan dengan menampilkan ketimpangan antara potensi dan realisasi pengumpulan zakat secara agregat pada lembaga pengelola zakat, lalu membahas mengenai peran krusial yang dimiliki oleh dana ZIS DSKL pada berbagai aspek kehidupan, yang di antaranya adalah pengentasan kemiskinan dan perlindungan lingkungan. Redaksi kitab kuning dipaparkan untuk mendapatkan pemahaman perbedaan antara zakat, infak, dan sedekah. Dilanjutkan dengan bertambahnya jumlah lembaga zakat di Indonesia, termasuk LAZISNU yang membawa potensi besar menjadi aktor terbesar pendayagunaan dana ZIS DSKL yang terkumpul untuk kemaslahatan umat manusia. Pembahasan diarahkan menuju konsep yang akan digunakan pada penelitian yaitu *green economy*. Temuan awal penelitian melalui observasi dan wawancara pra-penelitian juga ditampilkan dalam bagian ini yang mengerucut pada alasan penulis melakukan penelitian dengan judul spesifik tersebut.

Setelah pemaparan fenomena yang melatar belakangi penelitian yang dituangkan dalam latar belakang masalah dengan argumen akademis dan tinjauan terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu serta perkembangan terkini topik yang diteliti dengan menyertakan alasan akademis dan praktis dengan mengacu pada literatur yang memadai dan terkini. Dilanjutkan dengan rumusan masalah pada penelitian yang diisikan pertanyaan penelitian (*Research Question*) berdasarkan

latar belakang yang dipaparkan guna sebagai patokan penggalian informasi yang akan dijawab dari informasi yang dikumpulkan.

## BAB II LANDASAN TEORI

Peneliti memaparkan konsep zakat, infak, sedekah berdasarkan definisi, tujuan, prinsip serta model distribusi, yang setelahnya dipaparkan pula konsep dari *green economy* sebagai bahan acuan untuk melakukan dasar analisis realisasi, penyaluran, pentasarufan dana ZIS-DSKL yang sesuai dengan konsep *green economy*. Peran dari NU Care-LAZISNU dan UPZIS LAZISNU dalam mendukung implementasi penyaluran ZIS-DSKL berbasis *green economy*

## BAB III METODE PENELITIAN

Pemilihan jenis penelitian berupa kualitatif, dengan studi lapangan, di NU Care-LAZISNU menggunakan observasi, wawancara dan studi pustaka menjadi sumber data, analisis Miles dan Huberman untuk menarik kesimpulan dari hasil pengumpulan informasi, untuk bagian pembahasan. bagian yang tidak membahas mengenai teori dari metode penelitian melainkan operasional penelitian ini yang mana akan menentukan proses atau mekanisme penelitian akan dijalankan dimulai dari pendekatan penelitian sampai teknik analisis.

## BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Menguraikan secara naratif bagaimana dana zakat, infak, dan sedekah dikelola dan dimanfaatkan dalam praktik nyata di lapangan. Pembahasan dimulai dari pengenalan lembaga dan arah program ZIS yang dijalankan, kemudian mengikuti alur pengelolaan dana sejak penghimpunan, penentuan mustahik, hingga pendayagunaan program. Analisis selanjutnya menyoroti upaya penerapan

prinsip *green economy* melalui kegiatan produktif yang ramah lingkungan serta dampaknya terhadap peningkatan kemandirian dan kesejahteraan mustahik. Di bagian akhir, pembahasan mengungkap faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program serta mengaitkan temuan lapangan dengan teori dan penelitian terdahulu untuk memperkuat makna ilmiahnya. Pemaparan informasi yang didapatkan dari observasi, wawancara, dan telaah pustaka akan dituangkan dan dibahas secara mendalam pada bagian ini sampai pada informasi yang bisa ditarik kesimpulan

## BAB V PENUTUP

Merangkum keseluruhan hasil penelitian dengan menegaskan temuan utama terkait pengelolaan dan pendayagunaan zakat, infak, dan sedekah dalam perspektif *green economy*. Bab ini diawali dengan penarikan kesimpulan yang disusun berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya, sehingga mencerminkan jawaban atas rumusan masalah penelitian. Selanjutnya, disampaikan implikasi praktis dari temuan penelitian bagi lembaga pengelola ZIS, masyarakat, dan pemangku kepentingan terkait, khususnya dalam penguatan program pendayagunaan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Bab ini juga memuat saran yang bersifat aplikatif dan konstruktif sebagai rekomendasi perbaikan dan pengembangan pendayagunaan ZIS di masa mendatang, sekaligus membuka ruang bagi penelitian selanjutnya dalam pengembangan kajian ekonomi syariah dan *green economy*.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Analisis Pendayagunaan Zakat, Infak, dan Sedekah dalam Perspektif *Green Economy* (Studi Kasus NU Care-LAZISNU Kabupaten Pekalongan)” dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sistem pendayagunaan ZIS di NU Care-LAZISNU Kabupaten Pekalongan telah menunjukkan arah pengelolaan yang lebih produktif dan berkelanjutan. Dana zakat, infak, dan sedekah tidak hanya disalurkan secara konsumtif, tetapi juga digunakan untuk kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui dukungan terhadap pelaku UMKM, pembangunan sanitasi layak, serta penyediaan sarana dan pelatihan masyarakat.
2. Kontribusi ZIS terhadap penerapan konsep *green economy* tercermin melalui integrasi aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan dalam berbagai program. Beberapa kegiatan seperti penanaman bibit pohon, pembangunan jamban sehat, serta pengelolaan air bersih menjadi wujud konkret partisipasi dalam pelestarian lingkungan. Hal ini selaras dengan prinsip *green economy* yang menekankan keseimbangan antara kesejahteraan manusia dan keberlanjutan lingkungan.

## B. Keterbatasan Penelitian

1. Cakupan wilayah penelitian terbatas pada satu lembaga zakat di satu kabupaten, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan untuk seluruh lembaga amil zakat di Indonesia.
2. Pendekatan kualitatif deskriptif yang digunakan menekankan pada kedalaman data, namun belum menggambarkan secara kuantitatif besaran kontribusi ZIS terhadap indikator *green economy* atau pembangunan berkelanjutan.
3. Data primer diperoleh melalui wawancara yang sangat bergantung pada subjektivitas informan, sehingga interpretasi hasil perlu dilakukan dengan hati-hati.
4. Beberapa program lingkungan dan produktif yang baru dijalankan pada tahun penelitian belum dapat dievaluasi secara menyeluruh terkait dampak jangka panjangnya terhadap *green economy*.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rapanna, Ed.; 2021 ed.). Syakir Media Press.
- Adamowicz, M. (2022). Green Deal, Green Growth and Green Economy as a Means of Support for Attaining the Sustainable Development Goals. *Sustainability*, 14(10). <https://doi.org/10.3390/SU14105901>
- Aeni, N. (2025). Zakat Produktif dan Peningkatan Kesejahteraan Mustahik: Studi Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Syariah. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, 5(2), 01–12. <https://doi.org/10.55606/JURIMEA.V5I2.914>
- Aini, A. I., Faiz, A. M., & A, K. (2024). The Role Of Lazisnu Karangdoro In Improving Community Welfare. *Bengkulu International Conference on Economics, Management, Business and Accounting (BICEMBA)*, 2, 1787–1794. <https://doi.org/10.33369/BICEMBA.2.2024.166>
- A'ini, H., Ayu, I., & Maghfiroh, R. A. (2024). Keuangan Islam sebagai Katalisator Green Economy: Menuju Pencapaian SDGs dalam Kerangka Maqashid Syariah. *Madani Jurnal Politik dan Sosial Kemasyarakatan*, 16(03), 517–528. <https://doi.org/10.52166/MADANI.V16I03.9145>
- Alam, A., Hayat, M., & Mahmood, M. J. (2023). *An Attempt of Sustain Future by Means of Green Economy*. <https://doi.org/10.46254/NA8.20230277>
- Al-Faruq, T., Hafis, G. A., & Rizwan, L. (2025). Analysis of the Effectiveness of Zakat Collection Institutions in Managing Islamic Social Funds. *Seriati Ekonomisi*, 2(1), 9–16. <https://doi.org/10.35335/4YRXFW88>
- Ali, A. H. (2024). Community-based Economic Development and Partnership Cooperation: The Economics Strategy for Prosperity of the Ummah. *Samarah: Jurnal Hukum Keluarga dan Hukum Islam*, 8(2), 1280–1300. <https://doi.org/10.22373/SJHK.V8I2.22925>
- Alimuddin, A., Haq, I., & AR, Z. (2025). Analysis of the Urgency of Sharia Fatwas on Zakat Management for Renewable Energy An Islamic Political Perspective in the Context of the Climate Crisis. *International Journal of Sharia and Law*, 1(1), 81–100. <https://doi.org/10.65211/BN8A7351>
- Alqodri, F., Kunci, K., Sosial, K., Berkelanjutan, I. :, & Maqāṣid Al-Sharī'ah, ; (2025). Integrating Maqāṣid al-Sharī'ah and SDGs in Sustainability Management: A Comparative Study of Indonesian Zakat Institutions. *Jurnal Sains, Sosial, dan Studi Agama*, 1(6), 655–667. <https://doi.org/10.22219/JES.V10I1.37591>

- ‘Amah, F. M., & Panggiarti, E. K. (2023). Peran Zakat, Infak Dan Sedekah (ZIS) sebagai Kontributor Peningkatan Kesejahteraan untuk Masyarakat yang Membutuhkan. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(4), 929–939. <https://doi.org/10.55681/SENTRI.V2I4.691>
- Amelia, N., Rahmawati, R., Lismawati, L., Khairi, R., & Assyifa, Z. (2023). Urgensi Ziswaf Dalam Pengembangan Perekonomian Di Indonesia. *Sharing: Journal of Islamic Economics Management and Business*, 2(2), 157–168. <https://doi.org/10.31004/SHARING.V2I2.23408>
- Aprilia, T., Sari, R. M., Adawiyah, R., Efrilia, D., Anggesta, L., & Handayani, T. L. (2024). Peran Ekonomi Islam Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional Yang Berkelanjutan di Era Society 5.0. *Journal of Economics and Business*, 2(2), 227–237. <https://doi.org/10.61994/ECONIS.V2I2.498>
- Asiman. (2025). *Kesesuaian Bantuan dengan Kebutuhan Penerima, Wanwancara dengan Penerima Modal UMKM di Desa Paninggaran Barat, 18 Desember 2025*.
- Azwar. (2023). The Role of Islamic Philanthropy in Green Economy Development: Case iIn Indonesia. *International Journal of Islamic Economics and Finance Research*, 6(2 December), 40–55. <https://doi.org/10.53840/IJIEFER105>
- Batrancea, L. M., Pop, C. M., Rathnaswamy, M. M., Batrancea, I., & Rus, M. I. (2021). An Empirical Investigation on the Transition Process toward a Green Economy. *Sustainability*, 13(23). <https://doi.org/10.3390/SU132313151>
- Bianda, R. (2025). Zakat and Green Economic Growth from a Maqashid Sharia Perspective. *International Journal of Zakat*, 10(2), 79–93. <https://doi.org/10.37706/IJAZ.V10I2.664>
- Chapra, M. U. (1998). The Future of Economics: An Islamic Perspective by Umer Chapra. *Journal of Islamic Studies*, 9(1).
- Choirudin, & Iqbal, I. (2025). Zakat untuk Ekonomi Hijau: Potensi Integrasi Instrumen Filantropi Islam dalam Transisi Pembangunan Rendah Karbon. *Jurnal Transformasi Ekonomi dan Inovasi Keuangan*, 9(3). <https://journal.fexaria.com/j/index.php/jteik/article/view/419>
- Citaningati, P. R. (2024). Towards Sustainable Development: Ibn Ashur’s Insights on the Impact of Productive Zakat for Achieving SDGs. *Journal of Islamic Economic and Business Research*, 4(2), 213–233. <https://doi.org/10.18196/JIEBR.V4I2.299>
- Dzilkhaira, N. Z. (2025). The Role of Zakat Collection Unit (UPZ) as an Effort to Increase ZIS Collection in BAZNAS of West Java Province. *Filantropi :*

- Jurnal Manajemen Zakat dan Wakaf*, 6(1), 46–54.  
<https://doi.org/10.22515/FINALMAZAWA.V6I1.10105>
- Dźwigoł, H. (2024). The Role of Qualitative Methods in Social Research: Analyzing Phenomena Beyond Numbers. *Scientific Papers of Silesian University of Technology. Organization and Management Series*, 2024(206), 139–156. <https://doi.org/10.29119/1641-3466.2024.206.7>
- Elvira, N. O., & Bariyah, N. (2025). Analisis Pengaruh Layanan Jemput Zakat, Transfer Rekening, Setor Tunai, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Muzakki Berzakat (Studi Kasus BAZNAS Kota Ponianak). *JURNAL MUAMALAT INDONESIA - JMI*, 5(1), 705–717.  
<https://doi.org/10.26418/JMI.V5I1.90953>
- Fahmi, R. A. (2025). Islamic Social Finance and Environmental Sustainability: A Critical Review of Policy and Practice. *Iqtishodiah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 7(1), 64–77.  
<https://doi.org/10.62490/IQTISHODIAH.V7I1.1103>
- Farisi, S. Al, & Ibadurrahman, Y. (2023). The Role of Zakat in Advancing Environmental Initiatives and Empowering Communities through a Green Economy-Based Approach. *Indonesian Conference of Zakat - Proceedings*, 743–759. <https://doi.org/10.37706/ICONZ.2023.611>
- Firdaus, R. (2025). Kontribusi Filantropi Islam (ZISWAF) dalam Mendukung Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan SDGs. *ZAWA: Management of Zakat and Waqf Journal*, 5(1), 33–40. <https://doi.org/10.31958/ZAWA.V5I1.15201>
- Guttermann, A. S. (2023). Designing the Organizational Structure. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/SSRN.4548234>
- Harahap, A. Z., & Irawan, D. (2024). Analysis of Public Trust Factors in Zakat Distribution Institutions (Case Study at Lazismu North Labuhanbatu). *Al Mashaadir : Jurnal Ilmu Syariah*, 5(2), 71–83.  
<https://doi.org/10.52029/JIS.V5I2.216>
- Hasan, N. I., & Mufliha, N. M. (2020). The Influence of ZIS Fund Distribution, Social Aid Shopping, and Subsidy Shopping to Poverty in Indonesia. *Indonesian Journal of Islamic Economics Research*, 2(1), 46–55.  
<https://doi.org/10.18326/IJIER.V2I1.4296>
- Hasanah, D., Fitria, V. R., Haekal, M., Rose, D. R., & Rapindo, A. (2024). Perbandingan Efektivitas Zakat dan Pajak dalam Mengurangi Ketimpangan Ekonomi di Negara Indonesia. *Journal of Economics and Business*, 2(2), 161–170. <https://doi.org/10.61994/ECONIS.V2I2.480>

- Hidayah, Moh. T., & Hasan, D. B. N. (2025). *Implementation of Zakat Core Principles in NU CARE LAZISNU Surabaya*. <https://acopen.umsida.ac.id/index.php/acopen/article/view/11249/2762>
- Hikmah, F., Hasanah, U., Zuhroh, F., & Fauzan. (2023). Model Pendistribusian Dana Zakat Infak Sedekah (Zis) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Balai Kreatif Laz-da Rizki Jember. *Moderasi : Journal of Islamic Studies*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.54471/MODERASI.V3I1.36>
- Hirose, Mariko, & Creswell, J. W. (2023). Applying core quality criteria of mixed methods research to an empirical study. *Journal of Mixed Methods Research*, 17(1).
- Hisan, D. G., Farchatunnisa, H., & Zaenal, M. H. (2022). The Role of Zakat in Poverty Alleviation in Indonesia. *Indonesian Conference of Zakat - Proceedings*, 356–365. <https://doi.org/10.37706/ICONZ.2022.428>
- Houssam, N., Ibrahiem, D. M., Sucharita, S., El-Aasar, K. M., Esily, R. R., & Sethi, N. (2023). Assessing The Role of Green Economy on Sustainable Development in Developing Countries. *Heliyon*, 9(6). <https://doi.org/10.1016/J.HELIYON.2023.E17306>
- Humaidi, M. W., Hariyanto, & Azizah, M. (2024). Green philanthropy: Islamic activism on Indonesia's environmental democracy. *Ijtihad : Jurnal Wacana Hukum Islam dan Kemanusiaan*, 24(2), 167–191. <https://doi.org/10.18326/IJTIHAD.V24I2.167-191>
- Insan, N. A., & Wahyudi, W. (2021). Fikih Muamalah dalam Konteks Pengelolaan Zakat, Infak, dan Sedekah Berbasis Star-Up Kitabisa.com. *Indonesian Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(1), 72–89. <https://doi.org/10.37680/IJIEF.V1I1.974>
- Jalaluddin, J. (2023). Strategi LAZISNU Jawa Barat dalam Mewujudkan Masyarakat Sadar Zakat. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 7(1), 33–42. <https://doi.org/10.32627/MAPS.V7I1.823>
- Karimullah, S. S. (2025). Konsep dan Implementasi Zakat untuk Pelestarian Lingkungan. *DIRHAM: Jurnal Ekonomi Islam*, 6(1), 51–65. <https://doi.org/10.53990/DIRHAM.V6I1.396>
- Kholis, N., & Mugiyati. (2021). Distribution of Productive Zakat for Reducing Urban Poverty in Indonesia. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 1–12. <https://doi.org/10.53333/IJICC2013/15303>
- Khuzaini, K., Hulaify, A., & Irpan, M. (2024). Creative Economic Development With Local Knowledge Based on Green Economics From A Sharia Economic

Perspective. *At-Tadbir : jurnal ilmiah manajemen*.  
<https://doi.org/10.31602/PIUK.V0I0.15812>

Kurniawan, E., Nastiti, H. M., & Ali, R. A. (2023). Zakat Environment: A Bibliometric Analysis. *Indonesian Conference of Zakat - Proceedings*, 398–405. <https://doi.org/10.37706/ICONZ.2023.587>

Kusuma, K. A., Lestari, I. D., Amelia, A. M., & Wai, K. T. (2025). Zakat Infaq Alms (ZIS) Movement Model and Green Economy: Study of The Role of Lazismu East Java. *Journal of Economic and Economic Policy*, 2(1), 26–33. <https://doi.org/10.61796/IJECEP.V2I1.56>

Lana, N. (2025). *Optimalisasi Pengelolaan Dana ZIS untuk Meningkatkan Kegiatan Sosial Keagamaan di Lazisnu PC Kabupaten Pekalongan*. <http://etheses.uingusdur.ac.id/15974/>

Latifah, E. (2021). Penerapan Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf sebagai Strategi Kebijakan Fiskal pada Sharia Microfinance Institution. *Indonesian Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.37680/IJIEF.V1I1.841>

Linge, A., & Ahmad, U. S. (2022). Zakat, Infak, Sedekah, Wakaf dalam Filantropi Islam. *YASIN*, 2(5), 749–761. <https://doi.org/10.58578/YASIN.V2I5.1048>

Mahfudhotin, & Madani, R. L. (2022). Strategi Pengelolaan Dana Infaq dan Shadaqah Melalui Program Koin Peduli pada Musim Pandemi Covid-19 (Studi pada LAZISNU MWC Ngronggot Nganjuk). *Al-Muraqabah: Journal of Management and Sharia Business*, 2(1), 1–21. <https://doi.org/10.30762/ALMURAQABAH.V2I1.195>

Mansour, T., Qwaisy, M., Eldein, S. S., Fadel, M. A. R., Alrewany, M. A., & Mohamed, R. S. (2025). University Rural Youth Awareness of the Green Economy Contribution to Achieve Some SDGs in Egypt. *Journal of Agricultural Sciences – Sri Lanka*, 20(2), 343–364. <https://doi.org/10.4038/JAS.V20I2.10114>

Mansyuri, A. A., Lasmiatun, K., Mardianto, D., & Ariyadi, A. (2025). The Effect of Zakat Transparency and Government Support on Public Trust and Poverty Alleviation in West Java. *West Science Social and Humanities Studies*, 3(01), 95–103. <https://doi.org/10.58812/WSSHS.V3I01.1589>

Mardani, D. A. (2023). Wakaf dan Ekonomi Hijau: Upaya Mengurangi Perubahan Iklim dan Emisi Gas Karbon. *La Zhulma | Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2(1), 23–34. <https://journal.iaitasik.ac.id/index.php/LaZhulma/article/view/114>



- Minarni, Slamet, S., & Munir, M. (2025). A Qualitative Case Study no Productive Zakat and Pentahelix-Based Empowerment: Insights from BAZNAS Malang Regency. *Journal of Islamic Economics Lariba*, 11(1), 429–454. <https://doi.org/10.20885/JIELARIBA.VOL11.ISS1.ART17>
- Mohammed, Dr. M. M. Z. (2025). The Green Economy And Its Role In Achieving Sustainable Development. *International Journal of Environmental Sciences*, 11(2s), 749–769. <https://doi.org/10.64252/GMRSZZ25>
- Mongkito, A. W., Samdin, Gamsir, Suriadi, L. O., Balaka, M. Y., Lapipi, Harafah, L. O. M., Tamburaka, I. P., Alwahidin, & Nusantara, A. W. (2025). The Role of Zakat in Poverty Alleviation and Farmer Welfare; the Theoretical Review. *Journal of Global Innovations in Agricultural Sciences*, 13(1), 285–296. <https://doi.org/10.22194/JGIAS/25.1427>
- Mukhlisin, Ramadhan, J., Hayatullah, I. K., Kholipah, W., Pangestu, R. A., Peningkatan, 'Efektivitas, Masyarakat, P., Optimalisasi, M., Muarasari, Z. K., Selatan, K. B., Bogor', K., & Jurnal, A. (2025). Zakat and Waqf Synergies to Accelerating Sustainable Development. *Journal of Sustainable Development and Regulatory Issues (JSDERI)*, 3(1), 29–54. <https://doi.org/10.53955/JSDERI.V3I1.56>
- Muliadi, S., Hamzar, S., & Timur, L. (2020). The Role of Zakat on Sustainable Economic Development by Rumah Zakat. *Indonesian Conference of Zakat - Proceedings*, 355–370. <https://doi.org/10.37706/ICONZ.2020.208>
- Munawaroh, M. (2023). Peran Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) dalam Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat. *Maslahah: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Syariah*, 1(3), 331–340. <https://doi.org/10.59059/MASLAHAH.V1I3.1665>
- Mursid, M. C., Aziz, F. A., & Anjani, D. (2024). The Role of Sharia Economics in Realizing Sustainable Green Economic Development. *Journal of Infrastructure, Policy and Development*, 8(5). <https://doi.org/10.24294/JIPD.V8I5.5012>
- Musnaeni, M., & Khasanah, A. M. (2025). Distribusi Zakat sebagai Instrumen Pengentasan Kemiskinan dalam Praktik Lembaga Amil Zakat di Indonesia. *Jurnal Miftahul Ilmi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 89–100. <https://doi.org/10.59841/MIFTAHULILMI.V2I2.88>
- Mutmainah, Hamzah, A., & Argarini, G. M. (2023). Green Economy in Shariah Economics Perspective Improving Community Welfare. *Proceeding of International Annual Conference on Islamic Economy and Law*, 2(2), 317–325. <https://doi.org/10.21107/ACIEL.V2I2.265>

- Najmudin, M. (2025). *Pembibitan Tanaman, upaya Berkolaborasi Merawat Bumi Pertiwi, Wawancara dengan Wakil Seksetaris Departemen Lingkungan Hidup GP Anshor Kabupaten Pekalongan, di Desa Lumeneng Kecamatan Petungkriyono, 19 Desember 2025.*
- Nashirudin, M., Razali, R., & Ulfah, A. K. (2025). Modernizing Zakat and Waqf Management in Indonesia: A Legal And Governance Perspective. *Mazahib*, 24(1), 198–220. <https://doi.org/10.21093/MJ.V24I1.9419>
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif* (M. Albina, Ed.; 1 ed.). Harfa Creatiive.
- NU Care-LAZISNU. (2023). *Annual Report - NU CARE LAZISNU*. <https://nucare.id/annual-report>
- NU Care-Lazisnu. (2025). *Sekilas NU Care-LAZISNU - NU CARE LAZISNU*. [https://nucare.id/sekilas\\_nu](https://nucare.id/sekilas_nu)
- NU Care-LAZISNU. (2025). *Visi dan Misi LAZISNU - NU CARE LAZISNU*. [https://nucare.id/visi\\_dan\\_misi\\_nu\\_care](https://nucare.id/visi_dan_misi_nu_care)
- NU Online. (2014). *Apa Beda Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf Uang*. <https://nu.or.id/bahtsul-masail/apa-beda-zakat-infak-shadaqah-dan-wakaf-uang-BYkmd>
- NU Online. (2023). *Ayat-ayat Al-Qur'an tentang Sedekah dan Donasi*. <https://islam.nu.or.id/ilmu-al-quran/ayat-ayat-al-qur-an-tentang-sedekah-dan-donasi-uLKL0>
- Nur, M. A., & Herianingrum, S. (2022). The Utility ff Islamic Financial Instruments in Preserving Nature. *Journal of Finance and Islamic Banking*, 5(1). <https://doi.org/10.22515/JFIB.V5I1.4950>
- Nur Saidy, E., Mahsyar, N. M., & Ashraf, A. (2025). Zakat, Infaq, and Sedekah (ZIS) Management in Economic Recovery in Makassar Indonesia: A Cross-Cultural Perspective from Turkey and Egypt. *BANCO: Jurnal Manajemen dan Perbankan Syariah*, 7(1), 52–67. <https://doi.org/10.35905/BANCO.V7I1.9470>
- Nuroini, I., Laksda Adisucipto, J., Depok, K., & Sleman, K. (2025). Kontribusi LAZISNU DIY terhadap Pembangunan Berkelanjutan: Studi Program Filantropi Islam dalam Bingkai Sustainable Development Goals. *Jurnal Riset Rumpun Agama dan Filsafat*, 4(3), 228–241. <https://doi.org/10.55606/JURRAFI.V4I3.6714>
- Parlindungan, P. B., Kurniawan, H., Gunawan, R., & Rahayu, S. (2025). Green Economy dalam Perspektif Ekonomi Syariah: Solusi untuk Pembangunan

- Berkelanjutan. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Komputer dan Sains*, 3(1), 361–368. <https://prosiding.seminars.id/prosainteks/article/view/471>
- Purwanti, D. (2020). Pengaruh Zakat, Infak, dan Sedekah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(1), 101–107. <https://doi.org/10.29040/JIEI.V6I1.896>
- Puskas BAZNAS. (2024). *Outlook Zakat Indonesia 2024*. [www.baznas.go.id](http://www.baznas.go.id);
- Rizky Fadilla, A., & Ayu Wulandari, P. (2023). Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(No 3), 34–46.
- Rosadi, A. (2025). Implementasi Pengelolaan Zakat, Infaq Dan Sedekah Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan Studi Pada: Nu Care - Lazisnu Kabupaten Cilacap. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 5(1), 422–428. <https://doi.org/10.55606/JAEMB.V5I1.7051>
- Rozi, M. F., Mashudi, & Huda, Q. (2024). Program Innovation in the National Amil Zakat Management System: A Step Towards Enhancing the Welfare of Mustahik: Inovasi Sistem Manajemen Amil Zakat Nasional dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik. *Perisai : Islamic Banking and Finance Journal*, 8(1), 31–53. <https://doi.org/10.21070/PERISAI.V8I1.1678>
- Saleh, R. R. (2023). Pola Distribusi Zakat Infak dan Sedekah dalam Mewujudkan Kesejahteraan Sosial. *AL-AQWAL : Jurnal Kajian Hukum Islam*, 2(1), 23–40. <https://doi.org/10.53491/ALAQWAL.V2I01.468>
- Shahreza, M., Imaniah, I., & Purwanto, E. (2025). Communication strategies of environmental activists in conducting sustainable environmental awareness campaigns. *BIO Web of Conferences*, 173. <https://doi.org/10.1051/BIOCONF/202517303017>
- Siswanto, S., & Ikhwan, I. (2023). The contribution of Islamic social finance to economic growth in Indonesia. *Review of Islamic Social Finance and Entrepreneurship*, 1–12. <https://doi.org/10.20885/RISFE.VOL2.ISS1.ART1>
- Sofwan, H. (2025). *Upzis Ranting Paninggaran Barat dan Kecamatan Paninggaran dalam menjalankan Program Pengelolaan ZIS DSKL, Wawancara dengan Bendahara di Desa Paninggaran Barat pada 18 Desember 2025*.
- Sofwatillah, Risnita, Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal Genta Mulia*, 15(2), 79–91. <https://ejournal.uncm.ac.id/index.php/gm/article/view/1147>
- Suhartono, Suwandi, Tasdiq, Muhadi, & Rifa'i, M. (2024). Hubungan Antara Zakat, Infak dan Sedekah dengan Nilai-nilai Sosial Masyarakat. *Al-I'tibar :*



*Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 167–180.  
<https://doi.org/10.30599/JPIA.V11I2.3574>

Syahril, S., Abrori, F., Alwiyah, A., & Kurdi, Moh. (2022). Optimalisasi Penyaluran Zakat Produktif terhadap Pemberdayaan Ekonomi Umat. *PERFORMANCE: Jurnal Bisnis & Akuntansi*, 12(2), 166–181.  
<https://doi.org/10.24929/FEB.V12I2.2255>

Usman, A. (2025a). *Pengelolaan ZIS DSKL NU-Care Lazisnu Kabupaten Pekalongan, Wawancara Penelitian di Kantor NU-Care Lazisnu Kabupaten Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah, 17 Desember 2025.*

Usman, A. (2025b). *Pengelolaan ZIS DSKL NU-Care Lazisnu Kabupaten Pekalongan, Wawancara Pra-penelitian di Kantor NU-Care Lazisnu Kabupaten Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah, 15 Desember 2025.,*

Zahara, J. N., Syakarna, N. F. R., Albanjari, F. R., & Ghani, M. B. A. (2025). Revitalizing Islamic philanthropy through eco-pesantren: The role of infaq management institutions (LMI) in realizing a green economy. *BIS Humanities and Social Science*, 2, V225059–V225059.  
<https://doi.org/10.31603/BISHSS.336>

Zahwa, Q. S. (2023). The Effectiveness of Nahdlatul Ulama (NU) Coin Fund Management in Enhancing the Welfare of Pekalongan City's Residents. *Al-Muamalat: Jurnal Ekonomi Syariah*, 10(2), 25–34.  
<https://doi.org/10.15575/AM.V10I2.26723>

Zunaidi, A., Maghfiroh, F. L., & Setiawan, F. (2024). Empowering Local Communities Through Zakat to Achieve Sustainable Development Goals. *IQTISHODUNA*, 20(1), 52–73. <https://doi.org/10.18860/IQ.V20I1.23771>